

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Studi yang dilakukan pada 22 perseroan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2016 hingga 2019 ini menunjukkan hasil bahwa dengan tingkat signifikansi 5% dan 10%, ketiga variabel independen (*leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity*) terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang diukur menggunakan *cash effective tax rate* (CETR). Adapun hubungan antara CETR dengan penghindaran pajak adalah hubungan yang berbanding terbalik, yang artinya semakin tinggi nilai CETR maka semakin rendah nilai penghindaran pajak, begitu pula sebaliknya. Berikut adalah penjelasan terkait pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan pada studi ini:

- a. Dengan tingkat signifikansi 5%, studi ini menunjukkan hasil bahwa *leverage* memberi pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap CETR. Peningkatan utang dapat meningkatkan nilai pajak yang dibayarkan perseroan ini dapat terjadi karena utang digunakan perseroan untuk kegiatan operasional dan investasinya yang dapat memberikan timbal balik berupa peningkatan laba. Selain itu juga karena adanya tindakan dari manajemen perseroan yang cenderung menghindari risiko penghindaran pajak karena para kreditur akan lebih mengawasi kinerja perseroan dengan tingkat utang yang tinggi.
- b. Dengan tingkat signifikansi 10%, studi ini menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* memberi pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap CETR. Peningkatan nilai aset tetap perseroan dapat menurunkan nilai pajak yang dibayarkan karena aset tetap menimbulkan beban penyusutan yang merupakan pengurang laba perseroan menurut fiskal (*deductible expense*). Sehingga, nilai pajak yang dibayarkan perseroan pun menjadi lebih rendah karena adanya beban penyusutan aset tetap. Hal ini juga berarti manajemen perseroan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan beban penyusutan aset tetap.

- c. Dengan tingkat signifikansi 5%, studi ini menunjukkan hasil bahwa *inventory intensity* memberi pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap CETR. Peningkatan nilai persediaan perseroan dapat meningkatkan nilai pajak yang dibayarkan perseroan karena adanya beban yang dapat diakui pada laporan keuangan komersial, namun tidak dapat diakui dalam perhitungan fiskal.

V.2 Saran

Seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya bahwa keterbatasan studi ini berupa sampel studi yang terbatas pada sektor energi, sehingga studi ini tidak memiliki cakupan yang lebih luas dan jumlah sampel yang digunakan juga terbatas. Maka dari itu, studi selanjutnya diharapkan dapat memilih sampel lebih dari satu sektor. Pemilihan sampel dengan lebih dari satu sektor dapat membuat studi yang dilakukan memiliki cakupan yang lebih luas dan dalam hasil studinya nanti dapat memberikan perbandingan tingkat penghindaran pajak antar sektor yang diteliti. Selain itu, dapat memungkinkan jumlah sampel yang digunakan juga lebih banyak.